

SULUK DALAM AL-QUR'AN
(KOMPARASI TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)

SKRIPSI



OLEH:
AKHMAD RIFQI
NIM: 201786340007

ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
2021

SULUK DALAM AL-QUR'AN
(KOMPARASI TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Yudharta Pasuruan
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Agama



OLEH:
AKHMAD RIFQI
NIM: 201786340007

ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Akhmad Rifqi

NIM/NIRM : 201786340007

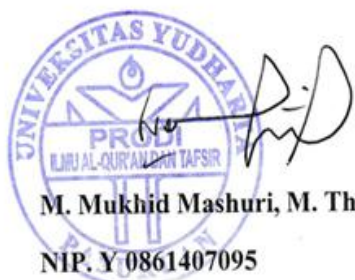
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Agama Islam

Judul : *Suluk* Dalam Al-Qur'an (Komparasi Tafsir Klasik dan Kontemporer)


ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



M. Mukhid Mashuri, M. Th. I
NIP. Y 0861407095

Pasuruan, 26 Juli 2021
Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Miftarah Ainul Mufid, M. Pd. I
NIP. Y 061109089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Akhmad Rifqi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juli 2021

Pasuruan, 26 Juli 2021.

Dewan Penguji,



(Wiwin Ainis Rohtih, M. Th. I), Penguji I



(M. Mukhid Mashuri, M. Th. I), Penguji II

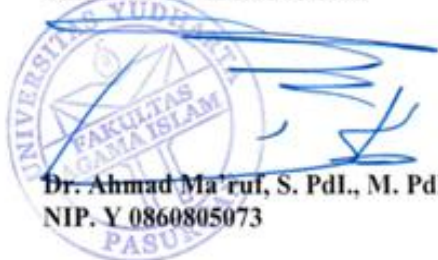
NIP. Y. 0861407095



(Dr. Miftarah Ainul Mufid, M. Pd. I), Penguji III

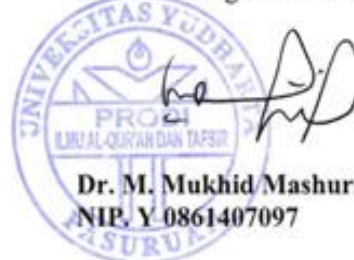
NIP. Y. 061109089

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam
Univesitas Yudharta Pasuruan



Dr. Ahmad Marul, S. Pdl., M. Pdl
NIP. Y 0860805073

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. M. Mukhid Mashuri, M. Th. I
NIP. Y 0861407097

MOTTO

بِحِفْظِهِ وَفَهْمِهِ

“Apalan Disek Terus Mahami”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Agus H. M. Yusuf Wijaya, Lc. M.M., Phd. D.

Ning Hj. Siti Faiqoh

Abiku H. Umar Faruq

Umiku Alm. Hj. Zubaidah

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya ;

Nama : Akhmad Rifqi
NIM/NIRM : 201786340007
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam
Judul : *Suluk* Dalam Al-Qur'an (Komparasi Tafsir Klasik dan Kontemporer)
Alamat : Putat RT. 002 RW. 13 Ngerong, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga-lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Pasuruan, 26 Juli 2021

yang menyatakan,



Akhmad Rifqi

ABSTRAK

Rifqi, Akhmad. 201786340007. 2021. *Suluk* dalam Al-Qur'an (Komparasi Tafsir Klasik dan Kontemporer). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan, Dosen Pembimbing: Dr. Miftarah Ainul Mufid, M. Pd. I

Kata Kunci: *Suluk*, Al-Qur'an, Komparasi, Kontemporer

Kehidupan beragama pada dasarnya adalah keyakinan bahwa ada kekuatan supranatural yang luar biasa atau supranatural yang mempengaruhi kehidupan pribadi dan sosial. Keyakinan ini mengarah pada perilaku tertentu, seperti doa, ibadah, serta sikap psikologis tertentu, seperti rasa takut, optimisme, ketaatan, dan lain-lain, dari individu dan masyarakat yang mempercayainya. Dalam Islam, ada banyak cara untuk mendekati Tuhan, salah satunya adalah ajaran *tarekat*. *Tarekat* berasal dari kata “*tariqah*”, yang berarti jalan atau proses yang ditempuh oleh para sufi. Dalam *berthariqah* tak asing lagi dengan istilah *suluk*. *Suluk* merupakan rangkaian kegiatan jama'ah atau perorangan yang berhubungan dengan spiritualitas keagamaan. Dengan *suluk* merupakan salah satu literatur khusus untuk *taqarrub ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah Swt.).

Penulis berfokus pada tiga tafsir dalam melakukan penelitian, yakni *Pertama*, tafsir *Al-Jailani* karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. *Kedua*, tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Dan *Ketiga*, tafsir *Ibnu Katsir* karya Imam Ibnu Katsir. Penelitian ini hanya terbatas pada perihal ayat-ayat *suluk* dan ruang lingkungannya. Dalam hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan maupun persamaan pandangan di antara ketiga *mufassir* terkait penafsiran ayat-ayat *suluk*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi berbagai kalangan khususnya yang menggeluti bidang *tasawuf* atau *thariqah*.

Penelitian menggunakan model penelitian kualitatif, sebuah model penelitian yang berlandaskan atas kepustakaan (*library research*), dengan model menafsirkan ayat-ayat *suluk* terhadap penafsiran kitab tafsir *Al-Jailani*, *Al-Mishbah*, dan *Ibnu Katsir*. Adapun teknis analisis data dalam skripsi ini menggunakan Teknik Komparatif Analisis. Cara mengimplementasikan teknik ini yakni, menguji perbandingan dasar pemikiran atau pandangan dari setiap *mufassir*. Dalam hal ini mengkomparasikan pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam kitab tafsirnya *Al-Jailani*, M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *Al-Mishbah*, dan Imam Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya *Ibnu Katsir*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dan disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode komparatif yakni sebuah metode penguraian data dari pendapat para tokoh untuk dicari persamaan dan

perbedaannya, setelah itu dipertimbangkan secara rasional kemudian diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, *Al-Jailani* ketika menafsirkan ayat-ayat *suluk* selalu mengedepankan sisi ketasawufannya, karena corak tafsir beliau adalah berlatar belakang tafsir *sufi*. Menurut beliau *suluk* berarti *jihad fi sabilillah*, dengan tujuan menghilangkan semua hal yang dapat mengganggu konsentrasi kepada Allah Swt. serta menggapai ridha-Nya. *Ibnu Katsir* menafsirkan ayat *suluk* dengan model tahlili, yakni menafsirkan ayat al-Qur'an secara komprehensif dan menyeluruh sesuai kadar keahlian penafsir. *Ibnu Katsir* menafsirkan makna *suluk* adalah sebuah *wasilah* (perantara) untuk *bertaqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah Swt., Sedangkan, *Al-Mishbah* ketika menafsirkan ayat *suluk* selalu bersifat normatif objektif, yakni sesuai dengan keadaan atau kenyataan di lapangan. *Suluk* dalam tafsir ini bermakna berjihad di jalan Allah Swt. dengan *bermujahadah* atau *jihad* secara dhohir, yakni *taqwa* sekaligus bathin, yakni menahan hawa nafsu.

ABSTRACT

Rifqi, Ahmad. 201786340007. 2021. Suluk in the Qur'an (Comparison of Classical and Contemporary Interpretation). Thesis, Study Program of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Islamic Religion, Yudharta University Pasuruan, Supervisor: Dr. Miftarah Ainul Mufid, M. Pd. I

Keywords: *Suluk*, Al-Qur'an, Comparison, Contemporary

Religious life is basically the belief that there are extraordinary supernatural or supernatural powers that affect personal and social life. This belief leads to certain behaviors, such as prayer, worship, and certain psychological attitudes, such as fear, optimism, obedience, etc., from individuals and society who believe in them. In Islam, there are many ways to approach God, one of which is the teachings of the tarekat. Tarekat comes from the word "tariqah", which means the path or process taken by the Sufis. In bertariqah no stranger to the term suluk. Suluk is a series of congregational or individual activities related to religious spirituality. With suluk is one of the special literature for taqarrub ilallah (get closer to Allah swt.).

The author focuses on three interpretations in conducting research, namely First, the interpretation of Al-Jailani by Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani. Second, the interpretation of Al-Mishbah by M. Quraish Shihab. And Third, the interpretation of Ibn Kathir by Imam Ibn Kathir. This research is only limited to the matters of Suluk verses and their scope. In this case, it is possible to have differences and similarities of views between the three commentators regarding the interpretation of the Suluk verses. This research is expected to add to the scientific treasures for various groups, especially those in the field of Sufism or Tariqah.

This research uses a qualitative research model, a research model based on library research, with a model of interpreting suluk verses on the interpretation of the interpretations of Al-Jailani, Al-Mishbah, and Ibn Kathir. The technical analysis of the data in this thesis uses the Comparative Analysis Technique. The way to implement this technique is to examine the comparison of the rationale or views of each commentator. In this case, we compare the views of Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani in his commentary Al-Jailani, M. Quraish Shihab in his commentary Al-Mishbah, and Imam Ibn Kathir in his commentary Ibn Kathir. The data obtained in this study were collected and compiled systematically and then

analyzed using the comparative method, namely a method of parsing data from the opinions of the figures to look for similarities and differences, after which they were considered rationally and then a conclusion was drawn.

Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that, when interpreting Suluk verses, Al-Jailani always puts his Suluk side forward, because his style of interpretation is based on Sufi interpretation. According to him, suluk means jihad fi sabilillah, with the aim of eliminating all things that can interfere with concentration on Allah SWT. and attain His pleasure. Ibn Kathir interprets the suluk verse with the tahlili model, namely interpreting the verses of the Qur'an comprehensively and thoroughly according to the level of expertise of the interpreter. Ibn Kathir interprets the meaning of suluk as a wasilah (intermediary) to taqarrub (get closer) to Allah SWT. Meanwhile, Al-Mishbah when interpreting suluk verses is always objective normative, namely in accordance with the conditions or reality in the field. Suluk in this interpretation means jihad in the way of Allah. with mujahadah or jihad in a dhohir manner, namely taqwa as well as inwardly, namely holding back lust.

نبذة مختصرة

رفقى ، أحمد. 201786340007 . 2021 . سلوك في القرآن (تحليل التفسير المعاصر). أطروحة ، البرنامج الدراسي للقرآن والتفسير ، كلية الدين الإسلامي ، جامعة يودارتا باسوروان ، المشرف: د. مفتاح عين المفيد، M.Pd. I

كلمات مفتاحية: سلوك ، القرآن ، تحليل ، معاصر

الحياة الدينية هي في الأساس الاعتقاد بوجود قوى خارقة للطبيعة أو خارقة للطبيعة تؤثر على الحياة الشخصية والاجتماعية. يؤدي هذا الاعتقاد إلى سلوكيات معينة ، مثل الصلاة والعبادة وبعض المواقف النفسية ، مثل الخوف والتفائل والطاعة وما إلى ذلك ، من الأفراد والمجتمع الذين يؤمنون بها. في الإسلام طرق عديدة للتقرب من الله ، من بينها تعاليم الطارق. تأتي كلمة **Tarekat** من كلمة "الطريقة" التي تعني المسار أو العملية التي سلكها الصوفيون. في البطارقة ليس غريباً على مصطلح "سولك". سلوك هي سلسلة من الأنشطة الجماعية أو الفردية المتعلقة بالروحانية الدينية. سلوك هو واحد من الآداب الخاصة لتقارب الله (اقترب من الله سبحانه وتعالى).

يركز المؤلف على ثلاثة تفسيرات في إجراء البحث ، أولاً: تفسير الجيلاني للشيخ عبد القادر الجيلاني. ثانياً: تفسير المشبح لم. قريش شهاب. وثالثاً: تفسير ابن كثير

للإمام ابن كثير. يقتصر هذا البحث على مسائل آيات سلوك ونطاقها. في هذه الحالة ، من الممكن وجود اختلافات وتشابهات في وجهات النظر بين المفسرين الثلاثة فيما يتعلق بتفسير آيات السلوك. ومن المتوقع أن يضيف هذا البحث إلى الكنوز العلمية للمجموعات المختلفة ، لا سيما في مجال الصوفية أو الطريقة.

يستخدم هذا البحث نموذج بحث نوعي ، وهو نموذج بحثي قائم على البحث المكتبي ، مع نموذج لتفسير آيات السلوك في تفسير تفسيرات الجيلاني والمشبه وابن كثير. التحليل الفني للبيانات في هذه الأطروحة يستخدم نموذج التحليل والتوثيق. تتمثل طريقة تنفيذ هذا النموذج في وصف الأساس المنطقي أو وجهات نظر كل معلق ، ثم تحليل وأخذ عينة واحدة من كل معلق. وتم جمع بيانات العينة المأخوذة وتصنيفها بشكل منهجي ، وبعد ذلك تم النظر فيها بعقلانية ومن ثم استخلاص النتيجة.

بناءً على تحليل البيانات الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أنه عند تفسير آيات سلوك ، يضع الجيلاني تصوفه دائماً في المقام الأول ، لأن أسلوبه في التفسير يقوم على التفسير الصوفي. في سبيل الله سبحانه وتعالى. مع وسيلة التقوى للتقريب إليه. فالمشبح عند تفسير آيات السلوك هو دائماً معياري موضوعي ، أي وفقاً للشروط أو الواقع على الأرض. سلوك في هذا التفسير يعني الجهاد في سبيل الله سبحانه وتعالى. بمعنى محاربة الشهوة. وفي الوقت نفسه ، يفسر ابن كثير آية السلوك بالنموذج التحليلي ، أي تفسير آيات القرآن بشكل شامل ودقيق وفقاً لمستوى خبرة المترجم. يفسر ابن كثير أن السلوك هو وسيلة (وسيط) للتقرب (اقترب) من الله سبحانه وتعالى. من خلال الجهاد في سبيله ، أي التقوى.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Suluk dalam Al-Qur’an (Analisa Tafsir Klasik dan Kontemporer)*”, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Agama di Universitas Yudharta Pasuruan. Sholawat dan salam terlimpah selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan (*Uswatun hasanah*) yang telah menebarkan risalah kebenaran dimuka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, alhamdulillah berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan moril maupun materi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Kyai Haji Sholeh Bahruddin beserta Ibu Nyai Siti Sa’adah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Ngalah beserta Yayasan Darut Taqwa. Dimana Universitas Yudharta bernaung dan atas nasihat-nasihat beliau dalam hidup rukun berdampingan tanpa membedakan antar kalangan.
2. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak, Ibu, serta kakak dengan penuh kesabaran, penuh kasih sayang dan ketulusan serta perhatiannya telah memberikan support baik materi, moril serta do’a yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr, H. Khalid Murtadlo, SE, ME, selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Bapak Ahmad Ma’ruf S.Pd.I., M.Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
5. Bapak M. Mukhid Mashuri, M. Th. I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan
6. Bapak Dr. Miftarah Ainul Mufid, M. Pd. I dosen pembimbing yang telah sudi membantu membimbing dengan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama masa kuliah.
8. Bapak Faidus Syukri, selaku Kepala Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan beserta kepengurusan atas segala partisipasi dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian ini.

9. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan 2017 Universitas Yudharta Pasuruan.
10. Belahan Jiwa (Rofiatul Jannah) beserta sahabatnya yang telah meluangkan waktu membantu terwujudnya skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kamar F. 24 yang telah menemani *njagong* dalam rangka menggarap skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas semangat dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai sebagai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya pada lingkungan Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Akhirnya, semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Amin.

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Abstrak berbahasa Indonesia.....	viii
Abstrak berbahasa Inggris.....	x
Abstrak berbahasa Arab	xii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi.....	xvi
Transliterasi.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Landasan Teori	18
C. <i>Theoretical Framework</i> (Kerangka Teori)	54

BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Data dan Sumber Data	56
C. Teknik Pengumpulan Data	57
D. Analisis Data	59
E. Tahapan Penelitian.....	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	61
A. Biografi Tokoh Mufassir	61
1. Biografi Syekh Abdul Qadir Al-Jailani r.a.....	61
2. Biografi Imam Ibnu Katsir	80
3. Biografi M. Quraish Shihab.....	85
B. Penafsiran Tentang Ayat-Ayat <i>Suluk</i> dalam Al-Qur'an	93
1. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Suluk</i> Perspektif Tafsir <i>Al-Jailani</i>	93
2. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Suluk</i> Perspektif Tafsir <i>Ibnu Katsir</i>	96
3. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Suluk</i> Perspektif Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	104
BAB V PEMBAHASAN	114
A. Komparatif Analisis Penafsiran Ayat-Ayat <i>Suluk</i>	114
1. Tafsir <i>Al-Jailani</i>	114
2. Tafsir <i>Ibnu Katsir</i>	116
3. Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	118
B. Persamaan dan Perbedaan	121
BAB VI PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	134
Daftar Pustaka	135

Riwayat Hidup 140

TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	Koma di atas	ط	t.	Te dengan titik di bawah
2	ب	B	Be	ظ	Z	Zed
3	ت	T	Te	ع	‘	koma di atas terbalik
4	ث	Th	Te ha	غ	Gh	Ge ha
5	ج	J	Je	ف	F	Ef
6	ح	H.	Ha dengan titik di bawah	ق	Q	Qi
7	خ	Kh	Ka ha	ك	K	Ka
8	د	D	De	ل	L	El
9	ذ	Dh	De ha	م	M	Em
10	ر	R	Er	ن	N	En
11	ز	Z	Zed	و	W	We
12	س	S	Es	هـ	H	Ha
13	ش	Sh	Es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	S.	Es dengan titik di bawah	ي	Y	Ye
15	ض	D.	De dengan titik di bawah	-	-	-

